

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas sub sektor *pharmaceuticals* selama periode tahun 2012 sampai dengan 2017 yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) cenderung menurun dengan rata-rata ROE sebesar 8,77. ROE tertinggi dicapai pada tahun 2015 sebesar 16,07% dengan ROE tertinggi dimiliki oleh PT Merck Sharp Dohme Pharma yaitu sebesar 54,1%, sedangkan ROE terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,71% dan perusahaan yang memiliki ROE terendah adalah PT Indofarma Persero yaitu sebesar -16,72%.
2. Gambaran tangibility sub sektor *pharmaceuticals* selama periode tahun 2012 sampai dengan 2017 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata tangibility sebesar 2,28. *Tangibility* tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 10,26% dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar 0,55%, sedangkan tangibility terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,19% dan perusahaan yang memiliki tangibility terendah adalah PT Pyridam Farma Tbk yaitu sebesar 0,01%.
3. Gambaran struktur modal sub sektor *pharmaceuticals* selama periode tahun 2012 sampai dengan 2017 yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung meningkat dengan rata-rata DER sebesar 0,89. DER tertinggi dicapai pada tahun 2012 sebesar 2,85% dengan DER tertinggi dimiliki oleh PT Merck Sharp Dohme Pharma yaitu sebesar 22,13%, sedangkan DER terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -0,56% dan perusahaan yang memiliki DER terendah adalah PT Merck Sharp Dohme Pharma yaitu sebesar -9,8%.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal,
5. Sedangkan *tangibility* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arah kebijakan struktur modal yang digunakan pada

perusahaan-perusahaan sub sektor Pharmaceuticals menggunakan teori pecking order theory.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sub sektor *pharmaceuticals* sebaiknya meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban-beban perusahaan atau perusahaan harus lebih efisien dalam dalam pengeluaran, sehingga struktur modal akan lebih proposional dan perusahaan lebih banyak penggunaan modal sendiri dibandingkan hutang.
2. Sub sektor *pharmaceuticals* mengurangi tangibility dengan cara mengkonversikan tangibility tersebut ke dalam bentuk aset lancar atau dalam bentuk investasi lainnya, sehingga dana internal perusahaan akan lebih banyak tersedia dan akan mengurangi proporsi hutang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti struktur modal perusahaan, diharapkan dapat meneliti struktur modal dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhinya selain profitabilitas dan *tangibility*, atau menambah periode pengamatan dan sampel perusahaan.

